

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada pembukaan UUD 1945 memuat berbagai tujuan negara Indonesia, salah satunya untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Jika ingin menurunkan jumlah kemiskinan, maka kesejahteraan umum atau kesejahteraan rakyat harus ditingkatkan melalui upaya-upaya penanggulangan kemiskinan. Dengan masih banyaknya masalah kemiskinan dan kesenjangan perekonomian masyarakat khususnya di daerah pedesaan yang tidak kunjung usai, maka Pemerintah perlu memprioritaskan pembangunan demi memperbaiki perekonomian desa yang sekiranya dapat membantu meningkatkan kemandirian masyarakat terutama dapat mengatasi kemiskinan. Negara Indonesia memiliki sejumlah cara untuk mengurangi jumlah kemiskinan, salah satunya yaitu dengan melakukan pemberdayaan masyarakat, yang mencakup pemaksimalan masyarakat lokal.

Sebagai upaya dari Pemerintah untuk melakukan suatu perubahan, maka Pemerintah mendorong pembentukan suatu lembaga atau badan usaha sebagai pengelola sumber daya yang ada dengan lebih efektif dan efisien, sebab desa membutuhkan suatu lembaga yang dapat mengelola potensi yang ada didalamnya, oleh karena itu pemerintah desa juga dapat mendirikan suatu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) guna membantu meningkatkan pendapatan dari masyarakat dan desa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kirowati & Lutfiyah Dwi setia pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Temboro Kecamatan Karas menyatakan bahwa “Manfaat dengan adanya BUMDes dapat di rasakan oleh warga Desa Temboro yaitu dengan menciptakan usaha baru, penyerapan tenaga kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan memberikan dampak langsung terhadap ekonomi pedesaan dan budaya masyarakat” (Kirowati et al., 2018). Dari hasil penelitian tersebut dapat di tarik suatu kesimpulan bahwa peran BUMDes dapat membawa suatu perubahan baik dibidang ekonomi maupun sosial.

Menurut data-data dan informasi yang peneliti dapatkan langsung dari lapangan, bahwa Desa Toini merupakan salah satu Desa yang berada di Kabupaten Poso yang memiliki letak geografis di pesisir pantai yang memiliki Luas 1.402Ha dengan jumlah penduduk sebanyak ±1.504 jiwa. Pada umumnya pekerjaan masyarakat Desa Toini adalah petani dan sebagian ada yang nelayan, berwirausaha, dan lainnya yang memiliki pendapat rata-rata per bulan sebesar Rp500.000 – Rp2.000.000.

Untuk lebih meningkatkan perekonomian, kemandirian, serta kesejahteraan masyarakat di Desa Toini, maka dari pihak Pemerintah Desa bersama masyarakat Desa Toini membentuk suatu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diberi nama “ANUNTALOKO”. Ada beberapa jenis usaha yang dimiliki oleh BUMDes di Desa Toini tersebut, salah satu jenis usah tersebut merupakan usaha yang bergerak di bidang usaha peternakan ayam petelur.

Berdasarkan data-data dan informasi yang peneliti peroleh melalui wawancara langsung pada pengurus BUMDes di Desa Toini tersebut, bahwa usaha yang bergerak dibidang peternakan ayam petelur tersebut didirikan pada tahun 2016 di Desa Toini, dengan modal awal sebesar ±Rp206.000.000 yang berasal dari Alokasi Dana Desa (ADD) dan kementerian. Dari modal awal tersebut, BUMDes mulai membentuk usaha peternakan ayam petelur dengan jumlah ayam petelur mencapai ±1.000 ekor. Sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pengelolaan keuangan dari usaha peternakan ayam petelur tersebut, pihak pengurus telah membuat suatu pencatatan atau laporan keuangan dari segala biaya-biaya yang di keluarkan dan laba yang di hasilkan selama proses produksi walaupun pencatatan atau laporan keuangan tersebut masih tergolong sangat sederhana namun cukup mudah untuk di pahami.

Setelah beberapa tahun usaha tersebut berjalan, pengelolaan usaha peternakan ayam petelur tersebut sempat mengalami kendala yang di sebabkan oleh persoalan-persoalan manajerial, sehingga menyebabkan usaha tersebut tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Persoalan-persoalan manajerial ini seharusnya mampu diselesaikan apabila usaha peternakan ayam petelur tersebut di kelola dengan lebih profesional.

“Manajemen adalah ilmu dan seni, yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap kinerja organisasi dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi” (Wijayanto, 2013).

“Manajemen terdiri atas banyak aktivitas, termasuk mengambil keputusan, memberi perintah, menentukan kebijakan, menyediakan tugas dan penghargaan, mempekerjakaan orang-orang untuk melaksanakan kebijakan. Bahkan ketika fungsi perencanaan dan pengendalian bukanlah aktivitas rutin terdepan dalam aktivitas sehari-hari perusahaan, manajemen tetap harus melakukan fungsi dasar dari perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian secara efektif agar dapat berhasil” (William K. Carter & Milton F. Usry, 2006).

Menurut hasil observasi atau pengamatan peneliti di lapangan bahwa selama ini usaha peternakan ayam petelur milik BUMDes di Desa Toini tersebut berjalan tanpa pernah adanya perencanaan, sedangkan perencanaan itu penting, sebab tanpa adanya suatu perencanaan dan pengendalian akan mempengaruhi usaha kedepannya.

Dalam suatu perusahaan atau organisasi ada banyak jenis perencanaan, akan tetapi penelitian ini akan berfokus pada perencanaan laba dan menurut peneliti perencanaan laba yang paling efektif adalah dengan menggunakan alat analisis *cost volume profit* (CVP), “karena analisis *cost volume profit* (CVP) menentukan volume yang ditargetkan, yaitu volume yang diperlukan untuk mencapai laba operasi yang ditargetkan atau diharapkan” (Rayburn, 1999). “Analisis ini merupakan alat yang menyediakan informasi bagi manajemen mengenai hubungan antara biaya, laba, bauran produk, dan volume penjualan” (William K. Carter & Usry, 2005). Jadi menurut peneliti, analisis *cost volume profit* (CVP) itu penting bagi usaha peternakan ayam petelur milik BUMDes di Desa Toini tersebut karena menekankan hubungan antara volume penjualan, pengeluaran, serta penetapan

harga, sehingga analisis *cost volume profit* (CVP) merupakan alat yang berharga dan penting untuk perencanaan serta pengambilan keputusan. Analisis *cost volume profit* (CVP) juga merupakan instrumen yang masuk akal untuk menentukan permasalahan ekonomi perusahaan dan membantu dalam pengembangan strategi yang tepat.

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis *cost volume profit* (CVP) untuk perencanaan laba yang telah dilakukan oleh Nelly Wiharjo pada Hotel Losari Beach di Makassar, yaitu bahwa “Hotel Losari Beach Makassar telah melakukan perencanaan laba dengan baik dilihat dari tingkat laba yang dihasilkan dan tingkat *margin of safety* yang semakin meningkat dari tahun ke tahun” (Wiharjo, 2011). Dari hasil penelitian tersebut tidak dapat dipungkiri lagi bahwa dengan perencanaan laba yang tepat dapat memberikan pengaruh yang baik bagi suatu organisasi atau perusahaan. Sebab tanpa adanya perencanaan maka organisasi tersebut tidak akan berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membuat perencanaan laba dengan tujuan agar BUMDes di Desa Toini ini bisa lebih baik lagi dalam pengelolaannya kedepan. Sehingga berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “**ANALISIS *COST VOLUME PROFIT* (CVP) PADA BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA TOINI KECAMATAN POSO PESISIR KABUPATEN POSO (Studi Kasus Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur)**”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Dari pemaparan diatas, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana sistem perhitungan laba bersih, *contribution margin*, *break even point*, serta *margin of safety*, dalam sistem perencanaan laba yang tepat pada usaha peternakan ayam petelur milik BUMDes di Desa Toini untuk tahun 2022?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian yang akan di lakukan, yaitu: Untuk mengetahui sistem perhitungan laba bersih, *contribution margin*, *break even point*, serta *margin of safety*, dalam sistem perencanaan laba yang tepat pada usaha peternakan ayam petelur milik BUMDes di Desa Toini untuk di tahun 2022 dengan menggunakan alat analisis *cost volume profit* (CVP).

## 1.4. Manfaat Penelitian

- (1) Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat di jadikan bahan evaluasi dan masukan bagi Badan Usaha Mikik Desa (BUMDes) di Desa Toini dalam memaksimalkan perencanaan pendapatan pada BUMDes.
- (2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan kepustakaan bidang manajemen keuangan khususnya bidang penelitian *cost volume provit* (CVP) guna penelitian lebih lanjut.

- (3) Untuk menambah wawasan dan sebagai penerapan teori yang sedang di pelajari untuk di terapkan dalam pengembangan BUMDes, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso.

